

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hampir setiap negara di dunia ini memiliki pasar modal (*capital market*). Kehadiran pasar modal di suatu negara dapat menjadi acuan seberapa antusias atau dinamisnya bisnis negara tersebut dalam mempengaruhi berbagai kebijakan ekonomi seperti kebijakan fiskal dan moneter.<sup>1</sup> Pasar modal menghubungkan emiten yang memiliki kelebihan dana dengan emiten kekurangan dana. Pasar modal dapat diibaratkan sebagai pasar pada umumnya di mana terdapat penjual, pembeli, dan barang yang dijual, namun barang yang diperdagangkan di pasar modal adalah surat berharga seperti saham (saham, obligasi, reksa dana dan lain sebagainya).

Pasar modal dapat menjadi solusi bagi investor yang ingin meningkatkan nilai asetnya, hal ini karena berinvestasi di pasar modal tidak membutuhkan dana yang besar; Anda saat ini dapat berinvestasi di pasar modal dengan ratusan ribu rupiah. Dengan tersedianya modal pasar, diharapkan dapat menjadi alternatif bagi investor dan perusahaan, sehingga untuk memperoleh pendapatan lebih mudah diakses dan pada akhirnya meningkatkan kegiatan ekonomi di segala bidang.

Investasi adalah kegiatan menanamkan modal pada suatu asset aktiva dengan keyakinan bahwa pemilik uang akan memperoleh keuntungan dari hasil penanaman modal dari waktu ke waktu. Untuk memastikan keuangan di pasar modal memiliki tugas untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna menjamin

---

<sup>1</sup> I Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 40–41.

pengembalian jangka panjang dan jangka pendek bagi para investor. Investor melakukan kegiatan investasi untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Investasi dalam pasar modal adalah salah satu cara untuk melihat bahwa pasar modal adalah tempat yang sangat berisiko. Walaupun berisiko tinggi, saham memiliki tingkat pengembalian yang tinggi (*high risk high return*). *Risk* dan *return* adalah dua aspek yang terkait erat. Investor harus bijak dalam mencari alternatif investasi yang memberikan *return* besar dan tingkat risiko rendah, atau sebaliknya. Seorang investor harus terlebih dahulu diyakinkan bahwa informasi yang diperolehnya akurat dan tidak dimanipulasi sebelum memutuskan untuk terjun ke pasar modal. Investor tidak akan cenderung membeli saham yang diperdagangkan oleh emiten jika tidak ada kepercayaan.

Bagi investor, sebuah informasi akurat dan relevan begitu penting saat mengambil keputusan. Karena asumsi investor selalu didasarkan pada pertimbangan rasional. Sebab beberapa informasi yang ada bisa mempengaruhi keputusan seorang investor. Informasi yang dibutuhkan oleh investor terdapat pada informasi bersifat fundamental dan informasi teknis. Informasi fundamental bisa terlihat dalam perusahaan, sedangkan informasi teknis dapat terlihat dari segi ekonomi atau politik suatu negara atau dapat dilihat dari luar perusahaan.

Analisis fundamental bisa didefinisikan sebagai metode analisis yang digunakan oleh perusahaan yang berdasarkan pada fundamental ekonomi. Rasio keuangan dan peristiwa yang berdampak pada kinerja keuangan, baik dengan cara langsung maupun tidak langsung. Kinerja keuangan dapat terlihat dari laporan

keuangan perusahaan. Laporan laba rugi dan neraca termasuk dalam laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan mampu memberikan informasi penting. Untuk mengetahui laporan keuangan pada perusahaan dapat mengetahui menggunakan informasi fundamental, untuk informasi yang diperoleh antara lain adalah Rasio keuangan, ukuran kinerja perusahaan, serta arus kas yang menghubungkan dengan return saham. Rasio keuangan digolongkan menjadi lima jenis, yaitu rasio aktivitas, rasio keuntungan (profitabilitas), rasio likuiditas, rasio utang (leverage) dan rasio pasar.<sup>2</sup>

Suatu perusahaan dikatakan sehat jika dapat bertahan dalam situasi ekonomi apapun, yang dibuktikan dengan kemampuannya memenuhi kewajiban finansial (keuangan) dan tetap menjalankan kegiatan operasional serta mengembangkan usahanya. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengukur kekuatan dan juga kelemahan pada perusahaan khususnya di bidang keuangan yang tidak hanya bermanfaat bagi kepentingan perusahaan tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh pihak luar.

Suatu perusahaan bisa dikatakan baik jika dapat mengoptimalkan kekayaan para pemilik sahamnya. Berdasarkan kinerja perusahaan, keberhasilan perusahaan juga tercermin dalam bentuk ekspektasi return oleh investor berupa return saham (*capital gain*) dan dividen. Nilai perusahaan adalah pendapat investor tentang kesuksesan perusahaan, yang seringkali dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi harapan investor untuk melakukan investasi atau membeli saham,

---

<sup>2</sup> Mamduh Mahmadah Hanafi, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama (Yogyakarta: BPFE, 2004), 36.

yang menyebabkan apresiasi saham serta kenaikan harga saham. Analisis perusahaan dapat dilakukan tidak hanya dengan mengetahui laporan tahunan perusahaan, tetapi dengan juga melihat indikator keuangan. Dari sudut pandang investor untuk mengevaluasi prospek masa depan perusahaan adalah mengetahui sejauh mana keuntungan perusahaan tumbuh. Indikator ini begitu penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi investor pada perusahaan mampu menghasilkan return seperti harapan investor. Salah satu rasio profitabilitas adalah *return on equity* (ROE), yang memberikan gambaran seberapa baik pemegang saham mampu menghasilkan laba yang diperoleh perusahaan.<sup>3</sup>

*Debt to Equity Ratio* (DER) ialah perbandingan rasio yang dipakai untuk menilai utang terhadap ekuitas. DER menunjukkan persentase dana yang disediakan oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasionya, semakin sedikit dana yang diterima perusahaan dari pemegang sahamnya. Semakin rendah rasio maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER maka semakin besar proporsi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) terhadap total ekuitas, sehingga berakibat semakin besar pula beban perusahaan kepada pihak luar (kreditur). "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas" Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar, terhadap total ekuitas.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Tandililin E., *Portofolio Dan Investasi*, Edisi ke-3 (Yogyakarta: KANISUS, 2010), 372.

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2012), 145.

*Earning per Share Ratio* merupakan rasio profitabilitas. Profitabilitas mengacu pada kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset, modal, atau penjualan yang dimilikinya.<sup>5</sup> EPS, atau laba per saham, adalah rasio keuangan yang menghitung jumlah laba bersih yang didapat per lembar saham beredar.

Di tahun 2021 terjadi penurunan harga saham pada perusahaan yang bergerak disektor farmasi. Harga saham cenderung mengalami penurunan selama perdagangan sesi I melanjutkan koreksi di penjualan sebelumnya. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun mulai melemah 0,18% di 6.194. berdasarkan 11 data di yang telah diamati, 7 saham melemah, 2 saham stagnan, dan 2 menguat. Saham KLBF merupakan yang paling melemah, yakni sebesar 1,54% ke Rp 1.275/saham. INAF terkikis 0,79%, KAEF melorot 0,39%. Adapun tiga farmasi BUMN yaitu INAF, KAEF, dan PEHA juga kembali ikut melemah.<sup>6</sup> Meningkatnya kasus positif Covid-19 di Indonesia mengakibatkan kenaikan permintaan yang cukup signifikan atas produk-produk yang berkaitan dengan pandemi. Salah satunya, obat penolong penanganan Covid-19. Walaupun obat berkaitan dengan Covid-19 banyak diperlukan dan dicari, hal ini justru membuat harga saham di beberapa sektor perusahaan farmasi mengalami penurunan. seharusnya pandemi Covid-19 bisa menguntungkan bagi perusahaan farmasi terutama pada tahun 2020-2021 karena dibutuhkan obat-obatan penanganan untuk mengatasi covid namun hal yang terjadi adalah sebaliknya. Sebagian besar saham

---

<sup>5</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2011), 28.

<sup>6</sup> Herdi Alif Al Hikam, "Sepekan PPKM Darurat, Saham Farmasi Berguguran," *detikfinance*, accessed November 14, 2022, <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5637480/sepekan-ppkm-darurat-saham-farmasi-berguguran>.

farmasi di bursa bergerak menurun antara 1,22% hingga 29,5%. Adapun penyusutan paling dalam itu dialami oleh PT Phapos Tbk (PEHA) menjadi Rp 1.195 per saham. Setelahnya ada PT Indofarma Tbk (INAF) yang tertekan 20,8% ytd menjadi Rp 3.190 per saham dan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) yang menurun hingga 19,76% ytd menjadi RP 3,410 per saham. Peristiwa ini dikarenakan pada tahun lalu saham farmasi ini sempat meningkat cukup signifikan hingga ratusan persen dengan kisaran 50%-400% sebagaimana INAF,KAEF,KLBE dan PEHA.<sup>7</sup>

Pada uraian tersebut maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa harga saham dapat berpengaruh oleh kondisi perusahaan, termasuk rasio keuangan. Berkaitan dengan hal tersebut penulis memilih penelitian ini karena ingin melakukan penelitian tentang penurunan harga saham pada perusahaan farmasi pada masa pandemi dengan judul Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.<sup>8</sup>

Penelitian lain juga dilakukan oleh Reni Wuryaningrum, Anindhyta Budiarti penelitian yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi di BEI pada tahun 2015. *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hargasaham. Koefisien regresi yang ditemukan dalam penelitian ini berpengaruh positif. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* terhadap ekuitas, semakin baik perusahaan berkembang dan

---

<sup>7</sup> "Ampun Deh! Saham Farmasi Ramai-Ramai Ambles Lagi," accessed November 14, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210806104714-17-266579/ampun-deh-saham-farmasi-ramai-ramai-ambles-lagi>.

<sup>8</sup> Indah Sulistya Dwi Lestari and Ni Putu Santi Suryantini, "Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 3 (February 27, 2019): 1844,

begitupula sebaliknya. *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi yang terdapat pada penelitian ini bernilai positif. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi yang terdapat pada penelitian ini berpengaruh positif. Jika nilai *Return On Equity* bertambah berarti suatu perusahaan farmasi dapat memberikan keuntungan yang tinggi dari kepemilikan modal perusahaan kepada para pemegang saham. *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi yang terdapat pada penelitian ini bernilai positif. Nilai *Earning Per Share* yang mengalami peningkatan menunjukkan kinerja perusahaan farmasi semakin baik dalam menghasilkan laba dan menyalurkan laba yang telah diperoleh perusahaan kepada pemegang saham.<sup>9</sup>

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kondisi dalam perusahaan yang berhubungan mengenai rasio keuangan dapat berpengaruh kepada harga saham. Sehubungan dengan hal yang terkait tersebut, sehingga penulis memilih penelitian ini karena ingin melakukan penelitian terhadap penurunan harga saham pada perusahaan farmasi dimasa pandemi dengan judul “Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021”

---

<sup>9</sup> Reni Wuryaningrum and Anindhya Budiarti, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 4, no. 11 (2015).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mempermudah pembahasan dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity*, *Earning per share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity*, *Earning per share* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi juga dapat diartikan sebagai mempertegaskan variabel yang diteliti dan untuk menentukan dan merumuskan hipotesis. Variabel yang mempengaruhi harga saham diantaranya: *Current Ratio (CR)*<sup>10</sup>, *Debt To Equity Ratio (DER)*<sup>11</sup>, Dan *Return On Equity Ratio*

---

<sup>10</sup> Yunita Noor Felita and M. M. Agus Muqorobbin, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Equity Ratio (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015" (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), Cynthia E. Kampongsina, Sri Murni, and Victoria N. Untu, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2015-2019)," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8, no. 4 (November 12, 2020),

<sup>11</sup> Felita and Agus Muqorobbin, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Equity Ratio (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015"; Lestari and Suryantini, "Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap

(ROE), <sup>12</sup>*R eturn On Asset (ROA)*<sup>13</sup>, dan *Earning Per Share (EPS)*<sup>14</sup>. variabel yang digunakan dalam penelitian diantaranya *Return on equity*, *Earnin Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan variabel lain dianggap nilainya konstan (*Cateris Paribus*). *Return on equity*, *Earnin Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki gambaran terhadap kondisi harga saham perusahaan. Baik dari mengukur sejauh mana ekuitas perusahaan dan mengukur sejauh mana laba bersih yang akan dibagikan pada pemegang saham serta untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam mengukur penggunaan utang.

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya.<sup>15</sup> Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah pernyataan singkat yang berasal dari tinjauan pustaka dan merupakan gambaran awal dari permasalahan yang harus diujikan ulang. Hipotesis dapat diterima jika

---

harga saham pada perusahaan farmasi di BEI"; Yemima Youriza et al., "Penga ruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018," *VALUES* 1, no. 3 (August 20, 2020).

<sup>12</sup>Youriza et al., "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018"; Dody Salden Chandra, "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, March 5, 2021.; Ni Komang Santi Ani, Trianasari Trianasari, and Wayan Cipta, "Pengaruh ROA Dan ROE Serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI," *Bisma: Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (November 25, 2019): 148-57.

<sup>13</sup> Lestari and Suryantini, "Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI"; Ani, Trianasari, and Cipta, "Pengaruh ROA Dan ROE Serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI."

<sup>14</sup> Ani, Trianasari, and Cipta, "Pengaruh ROA Dan ROE Serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI."

<sup>15</sup> Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 238.

hasil analisis data empiris dapat menunjukkan bahwa hipotesis tersebut benar dan sebaliknya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

H<sub>4</sub>: Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian diharapkan memiliki banyak manfaat untuk beberapa pihak, adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

- a. Dapat menambah dan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan metode penelitian, khususnya yang berkaitan dengan ROE, EPS, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi pada BEI periode 2019-2021

- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

## **2. Secara Praktis**

- a. Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam proses pengayaan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian, serta sebagai jalan pemikiran sekalipun kontribusi literatur bagi perpustakaan.
- b. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat mengetahui keadaan perekonomian terkait dengan pengaruh DER, EPS dan ROE terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi investor
- c. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi perkembangan saham

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Penelitian ini memiliki ruang lingkup variabel penelitian dan objek penelitiannya diantaranya yaitu:

### **1. Ruang lingkup variabel**

Variabel yang terlihat dalam penelitian ini ada empat yaitu pengaruh *Return On Equity* ( $X_1$ ), *Earning per Share* ( $X_2$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) sebagai variabel independen dan Harga Saham ( $Y$ ) sebagai variabel dependen, masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh *Return on Equity* ( $X_1$ ), jika variabel ini tidak muncul dalam laporan keuangan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

- b) *Earning per Share* ( $X_2$ ), jika variabel ini tidak muncul dalam laporan keuangan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$EPS = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$$

- c) *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ), jika variabel ini tidak muncul dalam laporan keuangan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- d) Harga Saham

Harga saham disebut juga sebagai harga pasar, yaitu harga yang diberikan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Harga saham di bursa saham bermacam-macam berdasarkan penawaran dan permintaan terhadap harga saham. Jadi dalam variabel ini variabel yang terikat atau variabel dependennya merupakan harga saham yang terdapat pada harga penutupan (*closing price*)<sup>16</sup> Variabel independen ialah variabel yang memiliki pengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 170.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

## 2. Objek

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang farmasi yang terdaftar di BEI dan data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan pertriwulan pada periode 2019-2021.

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah atau definisi operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kurang jelas makna seandainya penegasan istilah tidak diberikan.<sup>18</sup> Penulis memberi definisi terkait istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, Adapun istilah-istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. *Debt to Equity Ratio*

*Debt Equity Ratio* (DER) yaitu rasio utang terhadap ekuitas. Jika nilai *Debt Equity Ratio* (DER) semakin besar, semakin tinggi risiko likuiditas perusahaan, begitu pula sebaliknya. *Debt Equity Ratio* (DER) adalah sumber dana yang berasal dari hutang yang membawa biaya modal berupa bunga utang yang harus dibayarkan setiap kali jatuh tempo pembayaran utang.<sup>19</sup> Hal ini tentunya menuntut perusahaan untuk mempertimbangkan secara matang berapa besar utang yang akan dikeluarkan untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

---

<sup>18</sup> Ismail and Bambang Triyanto, *Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi) : Suatu Pedoman* (Klayen: Lakeisha, 2020), 52.

<sup>19</sup> *Analisis Laporan Keuangan*, 2012, 157.

## **2. Earning Per Share**

*Earning Per Share* (EPS) yaitu rasio keuangan yang menampilkan bagian keuntungan pada setiap saham yang beredar.<sup>20</sup>EPS menunjukkan keuntungan dalam perusahaan, yang tercermin dalam setiap pangsa pasar. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja semakin bahagia para pemegang saham karena semakin besar keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan kemungkinan meningkatnya jumlah dividen yang diterima para pemegang saham.

## **3. Return On Equity**

*Return On Equity* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pengaruh ekuitas terhadap perolehan laba bersih. Dengan maksud lain, rasio ini digunakan untuk menghitung berapa laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas. Berikut adalah *return on equity*: “Rasio ini menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan modal sahamnya. Rasio ini mengukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.”<sup>21</sup>

## **4. Harga Saham**

Harga Saham ialah suatu nilai saham yang menggambarkan harta kekayaan pada perusahaan yang menghasilkan saham tersebut, dimana terdapat perubahan sangat ditentukan oleh pengaruh kuat dan lemahnya penawaran dan permintaan yang terdapat pada pasar modal. Semakin tinggi permintaan investor untuk membeli dan menyimpan saham, maka harga saham akan mengalami kenaikan,

---

<sup>20</sup> Tjiptomo Darmadji and Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 198.

<sup>21</sup> *Analisis Laporan Keuangan*, 2012, 84.

begitupula sebaliknya semakin banyak investor ingin menjual atau melepas suatu saham, maka harganya akan semakin turun.<sup>22</sup>

## 5. Bursa Efek

Bursa Efek adalah sistem yang merupakan tatanan suatu sistem yang terstruktur untuk bertemunya penjual dan pembeli sekuritas, yang bisa dilakukan secara langsung maupun tidak.<sup>23</sup> Bursa efek itu sendiri berisi sejumlah besar pasar dan pertukaran dengan pembelian, penjualan, dan tekanan publik atas saham perusahaan secara teratur. Bursa efek menyediakan lingkungan yang aman dan teratur di mana pelaku pasar dapat membeli atau menjual saham dan instrumen terkait lainnya dengan kepercayaan dan dengan risiko operasional nol hingga kecil. BEI sendiri merupakan unit resmi pemerintah Indonesia yang bertugas memfasilitasi jual beli saham perusahaan.

### I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini digunakan sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang dijadikan acuan untuk proses penelitian sehingga penulis dapat menganalisis pengaruh *Return On equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*. Berikut uraian penelitian kajian penelitian terdahulu yang di lakukan sebelumnya:

---

<sup>22</sup>Sulia, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," n.d., 1.

<sup>23</sup> Sigit Triandaru and Totok Budisantoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 279.

1. Yunita Noor Felita, dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Return On Equity Ratio* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015” tujuan pada penelitian ini agar mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015, yang memiliki pengaruh secara parsial atau simultan. Yang menggunakan rasio keuangan: *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 hingga 2015. Dengan menggunakan sampel untuk penelitian sebanyak populasi atau teknik sampling jenuh. Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk teknik pengumpulan data. Analisis data yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR tidak berpengaruh signifikan. Dalam uji simultan variabel CR, DER, ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Variabel CR, DER, dan ROE menjelaskan harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015 sebesar 44, 2%.<sup>24</sup> Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan variabel DER dan ROE terhadap harga saham perusahaan farmasi dengan perbedaan tahun

---

<sup>24</sup> Yunita Noor Felita and M. M. Drs. Agus Muqorobbin, “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Return On Equity Ratio* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015” (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

periode dan perbedaan hasil penelitian pada variabel DER dan ROE, pada penelitian Yunita variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan sedangkan dalam penelitian ini hanya variabel DER yang memiliki pengaruh signifikan sedangkan ROE nya tidak.

2. Indah Sulistya Dwi Lestari, Ni Putu Santi Suryantini dengan penelitian yang berjudul Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat stabilitas harga saham disebuah perusahaan Pharmacy yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016 dengan menggunakan beberapa variabel seperti CR, DER, ROA dan PER. Penelitian kali ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis fundamental dengan mengacu pada analisis terhadap kinerja perusahaan yang dipergunakan untuk memprediksi harga saham pada masa mendatang. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teknik purposive sampling yang sudah sesuai dengan kriteria dari delapan perusahaan farmasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi non partisipan dengan menggunakan data yang terdapat dalam BEI. Pengujian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham apabila menggunakan CR, DER, ROA dan PER. Sebaliknya, PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan

farmasi periode tahun 2014-2016.<sup>25</sup> Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah persamaan variabel DER penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis fundamental untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang, sama-sama menggunakan Teknik *purposive sampling*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang ini adalah kriteria pada perusahaan yang bergerak dibidang farmasi. Penelitian ini menggunakan delapan kriteria perusahaan farmasi, sedangkan penelitian ini menggunakan sepuluh kriteria perusahaan. Dengan perbedaan periode serta perbedaan hasil penelitian pada variabel DER pada penelitian ini DER berpengaruh signifikan.

3. Ni Komang Santi Ani, Trianasari Trianasari, Wayan Cipta dengan judul penelitian “Pengaruh Roa Dan Roe Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei” tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham dengan pengujian secara simultan atau parsial. Penelitian kuantitatif kausal digunakan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini merupakan perusahaan di sektor farmasi dengan objek penelitian menggunakan *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* dan harga saham. Data yang telah dikumpulkan menggunakan pencatatan dokumen, setelah itu dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Dengan hasil penelitian yang didapat bahwa (1) *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai pengaruh sebesar 75, 1%,(2) *return on asset* memiliki pengaruh negatif dan

---

<sup>25</sup> Lestari and Suryantini, “Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI.”

tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai pengaruh sebesar 5, 8%,(3) *return on equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 24, 2%,(4) *earning per share* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 11, 2%.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu untuk menguji variabel ROE dan EPS terhadap harga saham dengan simultan ataupun secara parsial dengan subjek perusahaan sub sektor farmasi. Perbedaan penelitian ini pengaruh variabel ROE dan EPS pada penelitian tersebut memiliki pengaruh dan signifikan sedangkan pada penelitian ini tidak.

4. Dody Salden Chandra dengan judul penelitian “Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019” hasil penelitian ini menyimpulkan uji parsial tidak terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham, secara parsial terdapat pengaruh negatif terhadap *Return on Investment* Harga Saham, Secara parsial terdapat pengaruh positif antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham, dan secara simultan *Debt to Asset Rasio*, *Return on Investment*, dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini persamaan

---

<sup>26</sup> Ni Komang Santi Ani, Trianasari Trianasari, and Wayan Cipta, “Pengaruh ROA Dan ROE Serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI,” *Bisma: Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (November 25, 2019): 148–157.

<sup>27</sup> Dody Salden Chandra, “Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, March 5, 2021, 99–108.

yang dapat di temukan adalah menggunakan uji parsial dan penggunaan variabel EPS dengan perbedaan nilai hasil penelitian EPS pada penelitian tersebut berpengaruh signifikan sedangkan pada penelitian ini tidak.

5. Yemima Youriza, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti dengan judul penelitian “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, Dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018” Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji ulang pengaruh pada variabel *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Return On Assets* terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 7 pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2014-2018. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Menggunakan metode analisis yang yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pada variabel *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil uji kelayakan model uji F aau simultan menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Return On Assets* terhadap harga saham dinyatakan memadai untuk digunakan pada penelitian ini.<sup>28</sup> Persamaan penelitian ini adalah variabel *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penelitian ini variabel ROE

---

<sup>28</sup> Yemima Youriza Et Al., “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, Dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018,” *VALUES* 1, no. 3 (August 20, 2020)

pada penelitian tersebut berpengaruh positif sedangkan pada penelitian ini tidak.

6. Cynthia E Kampongsina, Sri Murni dan Victoria N Untu dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity* Dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2015-2019)” pada penelitian ini memiliki tujuan mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap Return Saham baik secara simultan ataupun parsial. Penggunaan metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Penelitian ini menunjukkan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap Return Saham tidak berpengaruh baik secara simultan ataupun parsial. Hal ini di perlihatkan melalui F hitung memiliki nilai 0.822 sedangkan F tabel memiliki nilai 2.84 ini berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Kemudian Nilai thitung untuk variabel *Current Ratio* (X1) sebesar -0,324 lebih rendah dari nilai t-tabel sebesar 1.683 sehingga  $H_0$  diterima artinya *Current Ratio* (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y). Nilai thitung untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar 0,602 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.683 sehingga  $H_0$  diterima artinya *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y). Nilai thitung untuk variabel *Return on Equity* (X3) sebesar -1,548 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1.683, sehingga  $H_0$  diterima artinya *Return on Equity* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y). perusahaan farmasi sebaiknya lebih meningkatkan tingkat

keuntungan yang diperoleh.<sup>29</sup> Persamaan yang dapat ditumui dalam peneliiian ini dengan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh DER dan ROE. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang telah diteliti adalah tahun periode dan hasil DER yang signifikan pada penelitian ini.

Berdasarkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini membahas tentang pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*
2. Objek yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menggunakan tahun penelitian 2019-2021.

---

<sup>29</sup> Cynthia E. Kampongsina, Sri Murni, and Victoria N. Untu, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2015-2019)," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8, no. 4 (November 12, 2020)